

GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Akuilinus Yosephus

(Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kanjuruhan Malang)
e-mail: akuilinojoseph7@gmail.com

Rita Indah Mustikowati

Sugeng Haryanto

(Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kanjuruhan Malang)

ABSTRAK: *Good Corporate Governance yang baik akan secara langsung mempengaruhi nilai suatu perusahaan, ini karena nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan dalam suatu perusahaan yang biasa dikaitkan dengan harga saham. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan. Variabel GCG meliputi kepemilikan institusional, komisaris independen serta komite audit, sementara nilai perusahaan meliputi Tobin's Q. Sampel data yang digunakan adalah 40. Pengumpulan data menggunakan data sekunder sedangkan analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai suatu perusahaan sangat dipengaruhi secara simultan kepemilikan institusional, komisaris independen, serta komite audit. Sedangkan secara parsial kepemilikan institusional dan komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.*

Kata Kunci: *kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, Tobin's Q*

PENDAHULUAN

Good corporate Governance (GCG) telah menjadi tuntunan dalam kegiatan perekonomian. GCG yaitu suatu rangkaian yang menata, menyelenggarakan dan mengamati suatu proses penanggulangan usaha dalam meningkatkan nilai saham sekaligus sebagai perhatian pihak-pihak yang berwenang dan masyarakat setempat. Tujuan GCG adalah terlaksananya target yang ditetapkan, kegiatan perusahaan tetap dilindungi dengan baik dan dijalankan dengan keterbukaan, perusahaan dapat melaksanakan bisnis dengan latihan yang sehat. Implementasi GCG terkait dengan transparansi, independency, akuntabilitas, tanggungjawab dan keadilan (Banamtuan, Zuhroh, & Sihwajoeni, 2020). Pelaksanaan GCG bermanfaat dan membawa perubahan bagi perusahaan, investor, pemerintah ataupun masyarakat luas. Selain itu, GCG juga berguna sebagai nilai plus perusahaan dalam memajukan performa perusahaan dalam mengatasi kompetisi usaha yang baik. Implementasi GCG dalam upaya meningkatkan value added, stakeholder maupun shareholder (Putri, Haryanto, & Firdaus, 2018; dan Theresia & Budi, 2020).

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya kepemilikan institusional. Yaitu persentase saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga perusahaan asuransi, dana pensiun, dan lain-lain (Adibah., 2012). Institusi sangat terkonsentrasi pada struktur kepemilikan perusahaan publik di Indonesia institusi yang dimaksud yaitu suatu pemilik perusahaan publik berbentuk lembaga bukan atas nama pemilik perseorangan individu. Semakin tinggi kepemilikan institusional perusahaan akan berdampak pada perilaku manajemen yang mengutamakan kepentingan pemegang saham.

Selain kepemilikan institusional, komisaris independen juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. komisaris independen merupakan pihak dari luar perusahaan yang bertindak sebagai penengah jika terdapat perbedaan pendapat antara para manajer dari dalam perusahaan. selain itu, komisaris independen juga bertindak dalam mengawasi kebijakan manajemen serta memberikan masukan kepada pihak manajemen apabila dilihat perlu.

Adanya komite audit juga berperan penting dalam menjamin terbentuknya Corporate Governance yang baik bagi perusahaan. tugas komite audit yaitu: bertanggung jawab dalam mengawasi laporan keuangan perusahaan, mengawasi audit dari luar serta mengamati sistem pengendalian dari dalam perusahaan. semakin

banyak komite audit dalam suatu perusahaan dapat mengontrol laporan keuangan hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan sangatlah penting karna mencerminkan pandangan investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang selalu dihubungkan dengan harga saham. Kemakmuran pemegang saham atau pemilik dapat meningkat seiring dengan nilai perusahaan yang meningkat (Haryanto et al., 2018, Nuryana & Bhebehe, 2019, dan Fristiani, Pangastuti, & Harmono, 2020). Jika tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan. Tidak hanya kinerja perusahaan yang meningkatkan kepercayaan pasar tetapi juga pada prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Menumbuhkan nilai perusahaan sangat penting dikarenakan dengan menumbuhkan nilai suatu perusahaan sama halnya dengan memaksimalkan target utama perusahaan tersebut. Nilai perusahaan merupakan hal yang sudah dicapai oleh sebuah perusahaan sebagai cerminan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan ketika melalui suatu proses kegiatan selama bertahun-tahun sejak perusahaan itu dibangun sampai sekarang (Noerirawan., 2012). Ekspektasi investor terhadap industri tercermin dari nilai perusahaan (Haryanto, 2014).

Peneliti memperkuat untuk melakukan penelitian ini dengan adanya perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Sarafina dan Saifi (2017), Syafitri dkk (2018), dan Oktari dkk (2018) menyatakan bahwa secara parsial komisaris independen serta komite audit berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan sementara penelitian Tambunan dkk (2017), Arifin dan Mudolifa (2017) menunjukkan hasil yang berbeda yakni komisaris independen dan komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena gap dan research gap yang telah dijelaskan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan baik kepemilikan institusional, komisaris independen dan komite audit. Penelitian ini menggunakan dua tahun penelitian yaitu tahun 2017 sampai 2018.

Tujuan penelitian ini adalah 1). Mengetahui kepemilikan nilai perusahaan institusional, komisaris independen, dan komite audit 2). Dapat mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. 3). Dapat mengetahui pengaruh komisaris independen terhadap nilai perusahaan. 4). Pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan dapat diketahui.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Agensi

Teori Agensi yaitu teori mengenai merancang kesepakatan kerja yang memotivasi agen agar bekerja mengikuti ketentuan dari pemilik. Teori keagenan juga menerapkan informasi lengkap antara atasan dan bawahan (Tandean 2015).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yaitu sebuah bisnis yang dijalankan agar menghasilkan harga jual (Sartono 2014). Nilai tersebut menggambarkan asset yang ada diperusahaan itu.

Good Corporate Governance

Good Corporate Governance merupakan suatu cara yang dilakukan dalam perusahaan agar mencapai hasil yang bagus dan menghasilkan nilai yang maksimal untuk kepentingan investor serta berpatokan pada undang-undang yang berlaku (Sutedi 2011).

Kepemilikan Institusional

Yaitu pemerintah, keuangan hukum dan institusi lain diakhir tahun. Kepemilikan suatu saham perusahaan misalnya perusahaan asuransi dan lain-lain (Tarjo 2008).

Komisaris Independen

Merupakan komisaris bukan memiliki ikatan perusahaan (PT.Bursa Efek Jakarta No.SE305/BEJ/07-2004).

Komite Audit

Merupakan dewan komite yang menjalankan berbagai macam kegiatan dan membantu dalam hal pengelolaan keuangan (Arens 2014).

HIPOTESIS

Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Saham yang meningkat disuatu paeusahaan akan mengalami kenaikan dalam bidang pengawasan maka dari itu membuat manajer bekerja mementingkan para investor. Penelitian Arifin, Mudholifah (2017) menunjukkan kepemilikan institusional mampu mempengaruhi nilai perusahaan.

Hipotesis 1: kepemilikan intitusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan

Memiliki tujuan menjalankan segala aktivitas demi kepentingan perusahaan dan pihak lain yang berkepentingan. Dengan begitu, dapat menjalankan tata kelola perusahaan dengan baik serta meningkatnya niai perusahaan. Wibowo (2016) menunjukkan komisaris independen mampu mempengaruhi nilai perusahaan.

Hipotesis 2: Komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Komite Audit terdahap Nilai perusahaan

Memiliki tugas memperhatikan laporan keuangan, pengoperasian dalam perusahaan. Maka dari itu, laporan keuangan akan tetap terjaga.

Hipotesis 3: Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia Universitas Kanjuruhan Malang dengan mengambil data skunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan. Populasi yang digunakan perusahaan sektor industri dan kimia pada Bursa Efek Indonesia 2017-2018. Penentuan sample berdasarkan purpuosive sampllng sehingga didapatkan 20 perusahaan.

Variabel terikat meliputi:

$$\text{Rasio Tobin's } Q = \frac{(EMV+D)}{(EBV+D)}$$

Variabel bebas meliputi:

1. kepemilikan institusional diukur menggunakan rumus

$$KI = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

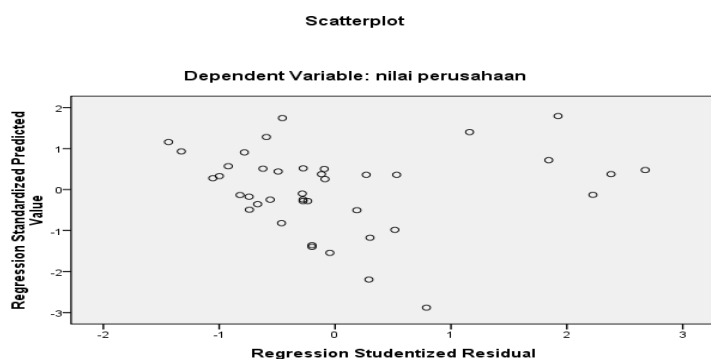
2. komisaris independen diukur dengan menggunakan rumus:

$$PDKI = \frac{\text{Jumlah anggota komisaris independen}}{\text{Jumlah total anggota dewan komisaris}} \times 100\%$$

3. komite audit dihitung dengan menggunakan rumus:

$$KA = \frac{\text{Total anggota komite audit diluar perusahaan}}{\text{Total anggota komite audit}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN



Tes Heteroskedastisitas

Disimpulkan penelitian ini tidak ada Heteroskedastisitas

Tabel I Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.503	1.319		3.415	.002		
	kepemilikan institusional	-.265	.976	-.044	-.272	.787	.874	1.144
	komisaris independen	-3.670	1.603	-.361	-2.290	.028	.899	1.112
	komite audit	-2.502	1.380	-.276	-1.813	.078	.969	1.032

Sig. = .049^a

Runs Test (Asymp. Sig. (2-tailed)) = .631

One-Sample Kolmogorov-

Smirnov Test (Asymp. Sig. (2-tailed)) = .104

Sumber: Pengelolaan data dengan SPSS, 2020

Berdasarkan tabel I menunjukkan nilai Asymp. Sig. > (0.05) pada Runs Test dan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal dan bebas dari autokorelasi. Nilai *tolerance* diatas 0.1 dan nilai VIF dibawah 10 untuk setiap variabel menunjukkan bahwa semua variabel independen tidak terdapat korelasi antara variabel yang satu dengan lainnya.

Pada tabel I menunjukkan secara simultan nilai sig. dibawah 0.05, sehingga disimpulkan bahwa kepemilikan institusional, komisaris independen dan komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

PEMBAHASAN

Hasil analisis yang sudah dibuat diketahui variabel kepemilikan intitusional, komisaris independen dan komite audit secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri dasar dan kimia di BEI 2017-2018. Hal menunjukkan bahwa ketiganya perlu diperhatikan investor.

Kepemilikan intitusional terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya dari Tambunan dkk (2017) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusioanal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. namun mendukung penelitian yang dilakukan oleh perdana (2014).

Komisaris independen terhadap nilai perusahaan

Menunjukkan bahwa semakin tinggi proporsi komisaris independen, semakin rendah nilai perusahaan. Seharusnya, proporsi komisaris independen yang semakin tinggi akan mengurangi potensi ekspropriasi oleh pemegang saham mayoritas (pengendali) karena dalam konteks perusahaan publik, komisaris independen diasumsikan sebagai representasi dari publik atau pemegang saham minoritas. Hasil yang berkebalikan ini, mungkin disebabkan karena di Indonesia keberadaan komisaris independen belum sepenuhnya optimal,

keberadaan komisaris independen ditambah maka perusahaan mengalami kerugian karena harus membayar gaji dewan komisaris independen sementara keberadaannya hanya sebagai pemenuhan kepatuhan terhadap regulasi.

Hasil penelitian ini menolak penelitian sebelumnya dari Tambunan dkk (2017) yang menyatakan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. namun mendukung penelitian yang dilakukan oleh Oktari dkk (2018).

Komite Audit terhadap nilai perusahaan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa komite audit bukan merupakan faktor yang perlu dipertimbangkan investor. Selain itu, menolak penelitian sebelumnya dari syafitri dkk (2018) dan oktari (2018), namun mendukung penelitian wibowo (2016)

DAFTAR PUSTAKA

- Adibah, Nuraini. (2012). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang. Skripsi.Yogyakarta : Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Arifin, A. S., & Musdholifah. (2017). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance (GCG) dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia Periode 2010 - 2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Basley, M. S. (2014). *Audit Dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi, Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Banamtuan, O., Zuhroh, D., & Sihwahjoeni, S. (2020). Asset Management and Capital Ownership on Firm Value: Through Profitability.
- Fristiani, N. L., Pangastuti, D. A., & Harmono, H. (2020). Intellectual Capital Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan: Pada Industri Perbankan. *AFRE Accounting and Financial Review*, 3(1), 35–42. <https://doi.org/10.26905/afr.v3i1.4223>
- Haryanto, S. (2014). Identifikasi Ekspektasi Investor Melalui Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan GCPI. *Jurnal Dinamika Manajemen Http://Journal.Unnes.Ac.Id/Nju/Index.Php/Jdm ANALISIS*, 5(2), 183–1199. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Nuryana, I., & Bhebbe, E. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *AFRE Accounting and Financial Review*, 2(2), 142–146. <https://doi.org/10.35129/ajar.v3i01.104>
- Noerirawan, M., & Muid, A. (2012). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010) (*Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis*).
- Oktari, V., Mela, N. F., & Zarefar, A. (2018). The Influence of Good Corporate Governance on Company Value in Jakarta Islamic Index Companies. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 11(1), 69-78.
- Putri, E. L., Haryanto, S., & Firdaus, R. M. (2018). Mampukah Good Corporate Governance dan Risiko Kredit Sebagai Prediktor Financial Distress? *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 1(1), 26–35. <https://doi.org/26.82017/JKP.2017.001>.
- Perdana, R. S., & RAHARJA, R. (2014). Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012) (*Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis*).
- Sarafina, S, & Saifi, M. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*.

Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan

- Sartono, Agus.(2014).*Manajemen Keuangan:Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta:BPFE.
- Sutedi, A. (2011). *Good corporate governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Syafitri, T. *et al.* (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada perusahaan industri sub sektor logam dan Sejenisnya yang terdaftar di bei periode 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*.
- Tambunan, M. C. S., Saifi, M., & Hidayat, R. R. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015) Mei. *E-Proceeding of Management*.
- Tarjo. (2008). Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan Leverage terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang Saham serta Cost of Equity Capital. *Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak*.
- Tendean. (2015). *Agency Theory*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis UMP.
- Theresia, M., & Budi, A. B. (2020). Tata Kelola Perusahaan dan Pengakuan Pendapatan Prematur. *AFRE Accounting and Financial Review*, 3(1), 25–34.
- Tunggal, A. W. (2013). *Pokok Pokok Auditing dan Jasa Asuransi*. Jakarta: Harvindo.
- Wibowo, S. (2016). Pengaruh Komisaris Independen, Komisaris Audit, Dewan Komisaris, Kepemilikan Manajerial, Dewan Direksi, Nilai Perusahaan. *PROSIDING*, 153, 84.